

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

###### 1) Sejarah singkat

Program Studi Strata S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis UIN Antasari Banjarmasin adalah program studi yang pertama kali didirikan dengan konsentrasi ilmu Ekonomi Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Program Studi Ekonomi Syariah didirikan pada tahun 2003, pada tanggal 1 April 2003 dengan nama Ekonomi Islam. Pada tahun 2016 Program studi Ekonomi Syariah sudah terakreditasi A (*Febi.uin, 2018*).

###### 2) Visi dan Misi

###### a) Visi

Menjadi Program Studi Ekonomi Syariah yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis islam dan keindonesian di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2034 (*Febi.uin, 2018*).

###### b) Misi

- (1) Melaksanakan penyusunan dan perumusan konsep kebijaksanaan dan program studi Ekonomi Syariah,

- (2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan dalam bidang ilmu terkait,
- (3) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ekonomi syariah baik murni maupun terapan,
- (4) Melaksanakan pengabdian masyarakat,
- (5) Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan,
- (6) Melaksanakan pembinaan terhadap civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan,
- (7) Melaksanakan kerja sama dengan perguruan tinggi dan atau lembaga lain,
- (8) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan program studi,
- (9) Melaksanakan administrasi program studi, dan
- (10) Melaksanakan penilaian prestasi dan penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

### 3) Tujuan

Mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan Ilmu Ekonomi Islam, berakhlak mulia, mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Ekonomi Syariah (Febi.uin, 2018)..

### 4) Profesi Lulusan

Professional di lembaga ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, hotel syariah, pengelola zakat, infak sedekah dan wakaf, tenaga peneliti, konsultasi ahli, pelaksana di berbagai lembaga ekonomi, keuangan dan bisnis syariah, wirausahawan yang berasaskan syariah, dan lain-lain (*Febi.uin, 2018*).

## b. Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin

### 1) Sejarah Singkat

Pada saat persaingan dan teknologi tinggi memainkan peran penting di setiap aspek kehidupan, Fakultas Ekonomi ULM diharapkan menjadi pusat pendidikan terbaik di Indonesia bagian timur sehingga Program Studi Manajemen dapat menghasilkan para ekonom yang berwawasan dan berkemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dengan dilandasi moral Pancasila, turut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk mendukung pembangunan nasional. Dalam penyelenggaraan pendidikan, Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada tahun 2005 telah berhasil mempertahankan Akreditasi dari BAN-DIKTI dengan nilai B dan terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan sehingga memperoleh nilai Akreditasi yang lebih baik (*Feb.ulm, 2018*).

Adapun S1 Reguler Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan merupakan pendidikan dengan:

- Gelar: Sarjana Ekonomi (SE)

- Status: Negeri (tanpa ujian negara)
- Sistem: Satuan Kredit Semester (SKS)
- Beban Studi Minimal: 144 SKS
- Pilihan Konsentrasi Keahlian: Ekonomi Pertanian, Ekonomi Syariah, Ekonomi Perencanaan Pembangunan, Ekonomi Moneter, Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan
- Tempat kuliah: Fakultas Ekonomi ULM Banjarmasin

## 2) Visi dan Misi

Pada Tahun 2010 Fakultas Ekonomi ULM diharapkan akan menjadi *center of excellence* dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang menghasilkan para ekonom yang berwawasan dan berkemampuan iptek dengan dilandasi moral Pancasila, turut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan mendukung pembangunan nasional, masyarakat, budaya dan bangsa (*Feb.ulm, 2018*).

Misi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan ini utamanya mengacu kepada acuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi, dengan tambahan beberapa spesifikasi yang berkaitan dengan Jurusan. Misi utama tersebut merupakan dasar bagi program berikutnya. Penetapan misi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi ULM adalah menyelenggarakan pendidikan dan penelitian yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, pengabdian pada masyarakat, membina kehidupan akademik yang sehat

serta melestarikan dan mengembangkan iptek dengan mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya yang tersedia (*Feb. ulm, 2018*).

## 2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat. Kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak 200 orang.

Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud adalah

### a. Jenis Kelamin

Table IV Karakteristik Responden berdasarkan jenis Kelamin

No	Nama Kampus (jurusan)	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin	33	33%	67	67%	100	100%
2	Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	39	39%	61	61%	100	100%
Jumlah		72	72%	128	128%	200	200%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), diketahui banyak responden perempuan adalah 64% dengan jumlah 128 orang, terdiri dari 67 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan 61 mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin, dan banyak

responden laki-laki adalah 36% dengan jumlah 72 orang, terdiri dari 33 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan 39 mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Jadi dari data di atas menunjukkan kedua kampus (jurusan) responden perempuan lebih banyak dibanding laki-laki.

b. Semester

Tabel V Karakteristik Responden berdasarkan Semester

No	Semester	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	1	13	13%	42	42%	55	55%
2	3	87	87%	42	42%	129	129%
3	5	0	0%	15	15%	15	15%
4	7	0	0%	1	1%	1	1%
Jumlah		100	100%	100	100%	100	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan semester, memperlihatkan bahwa jumlah responden di semester 3 lebih banyak dengan data 64.5% atau dengan jumlah 129 orang.

## c. Pendapatan Responden (uang kiriman/hasil kerja)

Tabel VI Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi pembangunan ULM Banjarmasin		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	< Rp. 600.000	56	56%	47	47%	103	103%
2	Rp.600.000– Rp.1.200.000	38	38%	39	39%	77	77%
3	Rp. 1.200.000 – Rp. 3.000.000	4	4%	10	10%	14	14%
4	Rp. 3.100.000 – Rp. 6.000.000	0	0%	0	0%	0	0%
5	> Rp. 6.000.000	1	1%	0	0%	1	1%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai karakteristik responden berdasarkan pendapatan, diketahui jumlah pendapatan mahasiswa di bawah Rp. 600.000 Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin lebih banyak dengan data 56% atau 56 orang berbanding 47% atau 47 orang dari mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Sedangkan untuk pendapatan dengan skala Rp. 1.200.000 – Rp.3.000.000, Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin lebih banyak dengan data 10% atau 10 orang berbanding 4% atau 4 orang dari mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Jadi dari data tersebut menunjukkan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin lebih banyak yang berpendapatan rendah dibanding mahasiswa Ekonomi ULM Banjarmasin.

## d. Pengeluaran Responden

Tabel VII Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran

No	Pengeluaran	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi pembangunan ULM Banjarmasin		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	< Rp. 600.000	59	59%	45	45%	104	104%
2	Rp. 600.000 – Rp.1.200.000	35	35%	40	40%	75	75%
3	Rp. 1.200.000 – Rp.3.000.000	4	4%	11	11%	15	15%
4	Rp. 3.100.000 – Rp.6.000.000	1	1%	0	0%	1	1%
5	> Rp. 6.000.000	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (sumber data diolah)

Berdasarkan tabel VII mengenai karakteristik responden berdasarkan pengeluaran, diketahui jumlah pendapatan mahasiswa di bawah Rp. 600.000 Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin lebih banyak dengan data 59% atau 59 orang berbanding 45% atau 45 orang dari mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Sedangkan untuk pendapatan dengan skala Rp. 1.200.000 – Rp.3.000.000, Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin lebih banyak dengan data 11% atau 11 orang berbanding 4% atau 4 orang dari mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Jadi dari data tersebut menunjukkan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin lebih sedikit secara pengeluaran dibanding mahasiswa Ekonomi ULM Banjarmasin.



### 3. Analisis Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi di Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan variabel Konsumsi Sosial, Kognisi (pengetahuan), Afeksi (minat), Lingkungan, dan Segmentasi Pemenuhan Kebutuhan.

#### a. Konsumsi Sosial ( $X_1$ )

Tabel VIII Sering berbagi ke sesama

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	0	0%	1	1%
2	Tidak setuju	0	0%	0	0%
3	Kurang setuju	5	5%	3	3%
4	Setuju	71	71%	74	74%
5	Sangat setuju	24	24%	22	22%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel VIII di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 71 (UIN Antasari

Banjarmasin) dan 74 (ULM Banjarmasin). Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan sering berbagi ke sesama.

Tabel IX Aktif ikut andil dalam kegiatan sosial

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	0	0%	1	1%
2	Tidak setuju	0	0%	0	0%
3	Kurang setuju	12	12%	3	3%
4	Setuju	69	69%	75	75%
5	Sangat setuju	19	19%	21	21%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel IX di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin cenderung lebih banyak dalam pernyataan tanggapan ini (aktif ikut andil dalam kegiatan sosial), dengan proporsi 75% atau 75 orang berbanding 69% atau 69 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhadap tanggapan setuju dan 21% atau 21 orang pada mahasiswa Ekonomi ULM Banjarmasin berbanding 19% atau 19 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Jadi pada tabel 4.6 menunjukkan kedua jurusan kampus terlibat aktif dalam andil kegiatan sosial dengan Ekonomi

Pembangunan ULM Banjarmasin sedikit lebih banyak dibanding Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel X Sadar berbagi adalah kebutuhan semua orang untuk saling melengkapi dan membantu kesejahteraan bersama

No	Alternatif. Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	0	0%	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%	1	1%
3	Kurang setuju	15	15%	2	2%
4	Setuju	64	64%	49	49%
5	Sangat setuju	21	21%	48	48%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel X di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 64% atau 64 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan 49% atau 49 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di dua jurusan kampus setuju dengan pernyataan sadar berbagi adalah kebutuhan semua orang untuk saling melengkapi dan membantu kesejahteraan bersama.

b. Kognisi (X<sub>2</sub>)

Tabel XI Mempunyai pengetahuan ekonomi yang baik

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	0	0%	1	1%
2	Tidak setuju	5	5%	4	4%
3	Kurang setuju	28	28%	18	18%
4	Setuju	61	61%	74	74%
5	Sangat setuju	6	6%	3	3%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XI di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 61% atau 61 orang pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 74% atau 74 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua jurusan kampus setuju dengan pernyataan mempunyai pengetahuan ekonomi yang baik dengan Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin lebih banyak proporsinya dibanding Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel XII Mempunyai pengetahuan konsumsi yang efektif

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	0	0%	1	1%
2	Tidak setuju	4	4%	6	6%
3	Kurang setuju	26	26%	24	24%
4	Setuju	60	60%	65	65%
5	Sangat setuju	10	10%	4	4%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XII di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 60% atau 60 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 65% atau 65 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua jurusan kampus setuju dengan pernyataan mempunyai pengetahuan di sektor produktif yang bagus dengan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin cenderung dominan di banding mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

c. Afeksi (X<sub>3</sub>)

Tabel XIII Menggunakan uang dengan hemat

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	0	0%	2	2%
2	Tidak setuju	2	2%	3	3%
3	Kurang setuju	24	24%	23	23%
4	Setuju	60	60%	53	53%
5	Sangat setuju	14	14%	19	19%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XIII di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 60% atau 60 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 53% atau 53 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan menggunakan uang dengan hemat dengan mahasiswa Ekonomi Syariah sedikit lebih dominan dibanding mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin.

Tabel XIV Senang berinvestasi

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	1	1%	2	2%
2	Tidak setuju	5	5%	14	14%
3	Kurang setuju	41	41%	35	35%
4	Setuju	44	44%	46	46%
5	Sangat setuju	9	9%	3	3%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XIV di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 44% atau 44 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 46% atau 46 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua kampus setuju dengan pernyataan senang berinvestasi.

Tabel XV Senang menabung

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	1	1%	1	1%
2	Tidak setuju	3	3%	4	4%
3	Kurang setuju	29	29%	16	16%
4	Setuju	52	52%	61	61%
5	Sangat setuju	15	15%	18	18%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XV di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 52% atau 52 orang pada mahasiswa Ekonomi UIN Antasari Banjarmasin berbanding 61% atau 61 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua jurusan kampus setuju dengan pernyataan senang menabung dengan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin lebih dominan dibanding mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin.



d. Lingkungan (X<sub>4</sub>)

Tabel XVI Berada di lingkungan pertemanan yang konsumtif

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	3	3%	3	3%
2	Tidak setuju	9	9%	11	11%
3	Kurang setuju	19	19%	24	24%
4	Setuju	55	55%	46	46%
5	Sangat setuju	14	14%	16	16%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XVI di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 55% atau 55 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 46% atau 46 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua jurusan kampus setuju dengan pernyataan berada di lingkungan pertemanan yang konsumtif.

Tabel XVII Saya berada di lingkungan keluarga yang konsumtif

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	5	5%	4	4%
2	Tidak setuju	8	8%	12	12%
3	Kurang setuju	30	30%	31	31%
4	Setuju	50	50%	40	40%
5	Sangat setuju	7	7%	13	13%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XVII di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 50% atau 50 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 40% atau 40 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua jurusan kampus setuju dengan pernyataan saya berada di lingkungan keluarga yang konsumtif.

Tabel XVIII Saya berada di lingkungan keluarga yang berpendidikan

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	5	5%	4	4%
2	Tidak setuju	6	6%	12	12%
3	Kurang setuju	32	32%	31	31%
4	Setuju	51	51%	40	40%
5	Sangat setuju	6	6%	13	13%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XVIII di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 51% atau 51 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 40% atau 40 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua kampus setuju dengan pernyataan saya berada di lingkungan keluarga yang berpendidikan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin lebih dominan di banding mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin.

## e. Segmentasi Pemenuhan Kebutuhan (Y)

Tabel XIX Melakukan konsumsi sesuai dengan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	0	0%	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%	1	1%
3	Kurang setuju	10	10%	9	9%
4	Setuju	63	63%	56	56%
5	Sangat setuju	27	27%	34	34%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XIX di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 63% atau 63 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 56% atau 56 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua kampus setuju dengan pernyataan melakukan konsumsi sesuai dengan kebutuhan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin di banding mahasiswa Ekonomi Pembangun ULM Banjarmasin.

Tabel XX Mampu merancang anggaran belanja dalam rangka pemenuhan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	2	2%	0	0%
2	Tidak setuju	2	2%	6	6%
3	Kurang setuju	29	29%	26	26%
4	Setuju	49	49%	52	52%
5	Sangat setuju	18	18%	16	16%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XX di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 49% atau 49 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 52% atau 52 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua jurusan kampus setuju dengan pernyataan mampu merancang anggaran belanja dalam rangka pemenuhan kebutuhan dengan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin sedikit lebih dominan di banding mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel XXI Mengerti tentang konsumsi yang tepat guna

No	Alternatif Jawaban	Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin		Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin	
		F	%	F	%
1	Sangat tidak setuju	2	2%	0	0%
2	Tidak setuju	2	2%	9	9%
3	Kurang setuju	30	30%	32	32%
4	Setuju	48	48%	44	44%
5	Sangat setuju	18	18%	15	15%
Total		100	100%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel XXI di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin terhadap tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 48% atau 48 orang pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding 44% atau 44 orang pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden di kedua jurusan kampus setuju dengan pernyataan mengerti tentang konsumsi yang tepat guna dengan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin di banding mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan membandingkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Suatu pernyataan dikatakan valid jika *Product moment pearson* di mana  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Menentukan derajat bebas (*degree of freedom=df*) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 ( $df=N-2$ ),  $N=200$  maka  $df=200-2=198$  dengan tingkat signifikansi 5%.

Dari jumlah 200 sampel, diperoleh  $df=198$  dan  $r$  tabel= 0,1966 (dapat dilihat pada lampiran  $r$  tabel). Jika  $r$  hitung positif, serta  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir item tersebut dapat dinilai valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir item tersebut tidak valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan SPSS 22 *for windows* pada tabel di bawah ini (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel XXII Hasil Uji Validitas Instrumen Data

Variabel	Item	r-hitung ES UIN- A	r-hitung EP ULM	r-tabel	Keterangan
Konsumsi sosial (X1)	1	0,817	0,933	0,1966	Valid
	2	0,844	0,928	0,1966	Valid
	3	0,634	0,739	0,1966	Valid
Kognisi (X2)	4	0,979	0,956	0,1966	Valid

Lanjutan tabel XXII

Variabel	Item	r-hitung ES UIN- A	r-hitung EP ULM	r-tabel	Keterangan
Afeksi (X3)	5	0,980	0,964	0,1966	Valid
	6	0,784	0,791	0,1966	Valid
	7	0,838	0,707	0,1966	Valid
	8	0,819	0,766	0,1966	Valid
Lingkungan (X4)	9	0,768	0,820	0,1966	Valid
	10	0,941	0,960	0,1966	Valid
	11	0,935	0,960	0,1966	Valid
Perilaku Konsumen	12	0,652	0,658	0,1966	Valid
	13	0,959	0,860	0,1966	Valid
	14	0,944	0,843	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah Data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Dari tabel di atas, nilai r hitung dari semua item lebih besar dari r tabel (0,1966). Ini berarti hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir item valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliabel atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berikut hasil



uji reliabilitas penelitian ini dengan SPSS 22 *for windows* pada tabel di bawah ini.

Tabel XXIII Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> ES UIN	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> EP ULM	Standar Penerimaan	Keterangan
Konsumsi sosial (X <sub>1</sub> )	0,647	0,830	0,6	Reliabel
Kognisi (X <sub>2</sub> )	0,957	0,912	0,6	Reliabel
Afeksi (X <sub>3</sub> )	0,745	0,620	0,6	Reliabel
Lingkungan (X <sub>4</sub> )	0,856	0,901	0,6	Reliabel
Perilaku Konsumen (Y)	0,829	0,702	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olah Data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Dari uji reliabilitas di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari standar penerimaan yaitu sebesar 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dapat dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel

yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov test* (1-Sampel K-S).

Tabel XXIV Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (1-Sampel K-S) pada Responden Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

One-Sample Kolmogorov Smirnov		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46615468
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.056
	Positive	.050
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

Sumber: Hasil olah Data Output SPSS 22 (2018)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov Test* pada Responden Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin diperoleh Asymp Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).

Tabel XXV Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (1-Sampel K-S) pada Responden Mahasiswa ULM Banjarmasin.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54640901
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.063
	Positive	.053
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

Sumber: Hasil olah Data Output SPSS 22 (2018)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov Test* pada Responden Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin diperoleh Asymp Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah keadaan adanya hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Variabel yang menyebabkan tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih kecil dari nilai 10. Nilai VIF dan *tolerance* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XXVI Hasil Uji Multikolinearitas pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Konsumsi Sosial (X <sub>1</sub> )	0,886	1,128	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kognisi (X <sub>2</sub> )	0,827	1,209	Tidak terjadi Multikolinearitas
Afeksi (X <sub>3</sub> )	0,768	1,302	Tidak terjadi Multikolinearitas
Lingkungan (X <sub>4</sub> )	0,983	1,018	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah Data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* masing-masing nilainya  $> 0,1$  kemudian dapat dilihat dari nilai VIF yang masing-

masing nilainya  $< 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

Tabel XXVII Hasil Uji Multikolinearitas pada Mahasiswa ULM Banjarmasin

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Konsumsi Sosial (X <sub>1</sub> )	0,913	1,095	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kognisi (X <sub>2</sub> )	0,782	1,278	Tidak terjadi Multikolinearitas
Afeksi (X <sub>3</sub> )	0,772	1,295	Tidak terjadi Multikolinearitas
Lingkungan (X <sub>4</sub> )	0,943	1,060	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah Data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* masing-masing nilainya  $> 0,1$  kemudian dapat dilihat dari nilai VIF yang masing-masing nilainya  $< 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Spearman's rho*. Uji *Spearman's rho* yaitu dengan mengkorelasikan nilai absolut residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas pada uji *Spearman's rho* yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel XXVIII Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode *Spearman's rho* pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

			<b>Correlations</b>				
			Konsumsi Sosial	Kognisi (Pengetahuan)	Afeksi	Lingkungan	ABS_RES
Spearman's rho	Konsumsi Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.208*	.304**	.044	.154
		<b>Sig. (2-tailed)</b>	.	.038	.002	.665	<b>.126</b>
		N	100	100	100	100	100
Kognisi (Pengetahuan)	Kognisi (Pengetahuan)	Correlation Coefficient	.208*	1.000	.424**	.031	-.065
		<b>Sig. (2-tailed)</b>	.038	.	.000	.758	<b>.521</b>
		N	100	100	100	100	100
Afeksi	Afeksi	Correlation Coefficient	.304**	.424**	1.000	-.092	-.002
		<b>Sig. (2-tailed)</b>	.002	.000	.	.365	<b>.987</b>
		N	100	100	100	100	100
Lingkungan	Lingkungan	Correlation Coefficient	.044	.031	-.092	1.000	-.002
		<b>Sig. (2-tailed)</b>	.665	.758	.365	.	<b>.982</b>
		N	100	100	100	100	100
ABS_RES	ABS_RES	Correlation Coefficient	.154	-.065	-.002	-.002	1.000
		<b>Sig. (2-tailed)</b>	.126	.521	.987	.982	.
		N	100	100	100	100	100

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Spearman's rho* pada gambar xxviii di atas, diketahui nilai signifikansi masing-masing lebih besar daripada 0,05. Jadi, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel XXIX Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode *Spearman's rho* pada Mahasiswa ULM Banjarmasin

<b>Correlations</b>						
		Konsumsi Sosial	Kognisi (Pengetahuan)	Afeksi	Lingkungan	ABS_RE S
Konsumsi Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.005	.175	.133	-.084
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.	.961	.081	.186	<b>.406</b>
	N	100	100	100	100	100
Kognisi (Pengetahuan)	Correlation Coefficient	.005	1.000	.281**	.030	-.055
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.961	.	.005	.766	<b>.587</b>
	N	100	100	100	100	100
Afeksi	Correlation Coefficient	.175	.281**	1.000	.250*	.057
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.081	.005	.	.012	<b>.572</b>
	N	100	100	100	100	100
Lingkungan	Correlation Coefficient	.133	.030	.250*	1.000	.055
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.186	.766	.012	.	<b>.589</b>
	N	100	100	100	100	100

Lanjutan tabel XXIX

		Konsumsi Sosial	Kognisi (Pengetahuan)	Afeksi	Lingkungan	ABS_RE S
ABS_RES	Correlation Coefficient	-.084	-.055	.057	.055	1.000
	Sig. (2-tailed)	.406	.587	.572	.589	.
	N	100	100	100	100	100

Sumber: Hasil olah Data Output SPSS 22 (2018)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Spearman's rho* pada gambar XIX di atas, diketahui nilai signifikansi masing-masing lebih besar daripada 0,05. Jadi, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis dalam Regresi Linear Berganda

#### a. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) secara simultan atau bersama-sama.

Tabel XXX Hasil Uji F dengan Nilai Signifikansi

Objek	Nilai Signifikansi F	Standar Penerimaan	Keterangan
Ekonomi Syariah UIN Antasari	0,000	0,05	Berpengaruh
Ekonomi Pembangunan ULM	0,000	0,05	Berpengaruh

Sumber: Hasil olah Data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Tabel XXXI Hasil Uji F dengan Nilai F hitung

Objek	Nilai F Hitung	Nilai F Tabel	Keterangan
Ekonomi Syariah UIN Antasari	20,359	2,47	Berpengaruh
Ekonomi Pembangunan ULM	8,998	2,47	Berpengaruh

Sumber: Hasil olah Data SPSS dan tabel titik distribusi F tabel (terlampir)

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ) atau nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $> 2,47$ ) maka terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan data di atas nilai signifikansi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai F hitung 20,359 lebih besar dari F tabel 2,47 ( $20,359 > 2,47$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan. Sedangkan data Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti juga lebih kecil 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai F hitung 8,998 lebih besar dari F tabel 2,47 ( $8,998 > 2,47$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

Jadi berdasarkan data di atas variabel X (Konsumsi sosial, kognisi, afeksi, dan lingkungan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y pada perilaku konsumsi mahasiswa di kedua kampus.

#### b. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) merupakan uji hasil data untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri.



Tabel XXXII Hasil Uji T dengan Nilai Signifikansi

Variabel	Nilai Sig ES UIN Antasari	Nilai Sig EP ULM	Standar Penerimaan	Keterangan
Konsumsi Sosial (X1)	0,017	0,000	0,05	Diterima
Kognisi (X2)	0,041	0,366	0,05	ES UIN Diterima / EP ULM Ditolak
Afeksi (X3)	0,000	0,017	0,05	Diterima
Lingkungan (X4)	0,092	0,918	0,05	Ditolak

Sumber: Hasil olah Data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Tabel XXXIII Hasil Uji T dengan Nilai T hitung

Variabel	Nilai T Hitung ES UIN Antasari	Nilai T Hitung EP ULM	Nilai T tabel	Keterangan
Konsumsi Sosial (X1)	2,434	4,833	1,985	Diterima
Kognisi (X2)	2,072	0,908	1,985	ES UIN Diterima / EP ULM Ditolak
Afeksi (X3)	5,795	2,437	1,985	Diterima
Lingkungan (X4)	1,073	0,103	1,985	Ditolak

Sumber: Hasil olah Data SPSS dan tabel titik distribusi T tabel (terlampir)

- 1) Data diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk konsumsi sosial Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari adalah sebesar 0,017 ( $P < 0,05$ ) dan nilai T hitung 2,434 lebih besar dai T tabel ( $P > 1,985$ ) maka dari itu hipotesis diterima, sedangkan nilai sig untuk konsumsi sosial Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat adalah sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ) dan nilai T hitung 4,833 lebih besar dari T tabel ( $P > 1,985$ ) maka dari itu hipotesis diterima.

Dari data tersebut menunjukkan variabel konsumsi sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat.

- 2) Data diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel kognisi Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebesar 0,041 ( $P < 0,05$ ) dan nilai T hitung 2,072 lebih besar dari T tabel ( $P > 1,985$ ) maka dari itu hipotesis diterima, sedangkan nilai sig untuk variabel kognisi Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat adalah sebesar 0,366 ( $P > 0,05$ ) dan nilai T hitung 0,908 lebih kecil dari T tabel ( $P > 1,985$ ) maka dari data itu ditolak. Dari data tersebut menunjukkan variabel kognisi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Data diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel afeksi Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ) dan nilai T hitung 5,795 lebih besar dari T tabel ( $P > 1,985$ ) maka dari itu hipotesis diterima, sedangkan nilai sig untuk variabel afeksi Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat adalah sebesar 0,017 ( $P < 0,05$ ) dan nilai T hitung 2,437 lebih besar dari ( $P > 1,985$ ) maka dari itu hipotesis

diterima. Dari data tersebut menunjukkan variabel afeksi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat.

- 4) Data diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel lingkungan Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebesar 0,092 ( $P > 0,05$ ) dan nilai T hitung 1,703 lebih kecil dari T tabel ( $P < 1,985$ ) maka dari itu hipotesis ditolak, sedangkan nilai sig untuk variabel lingkungan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat adalah sebesar 0,918 ( $P > 0,05$ ) dan nilai T hitung 0,103 lebih kecil dari T tabel ( $P > 1,985$ ) maka dari itu hipotesis ditolak. Dari data tersebut menunjukkan variabel lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat.

c. Koefisien Determinasi

Tabel XXIV Hasil Koefisien Determinasi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Model Summary (ES UIN Antasari)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 <sup>a</sup>	.462	.439	1.49670

Sumber: Hasil Output olah Data SPSS 22 (2018)

Tabel XXV Hasil Koefisien Determinasi Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

**Model Summary (EP ULM Banjarmasin)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 <sup>a</sup>	.275	.244	1.579

Sumber: Hasil output olah Data SPSS 22 (2018)

Tabel XXVI Persentase hasil Koefisien Determinasi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin

Kampus	Nilai R Square	Persentase
Ekonomi Syariah UIN Antasari	0,462	46,2%
Ekonomi Pembangunan ULM	0,275	27,5%

Sumber: Hasil olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan output data di atas diketahui nilai r square pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebesar 0,462, dengan arti bahwa pengaruh variabel X1,X2,X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 46.2%. sedangkan nilai r square pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin adalah sebesar 0,275, dengan arti bahwa pengaruh variabel X1,X2,X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 27,5%.

Jadi dari hasil data di atas menunjukkan bahwa nilai persentase pengaruh variabel X1,X2,X3 dan X4 secara simultan terhadap variabel Y pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin lebih besar dibandingkan pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas

Lambung Mangkurat Banjarmasin, dengan persentase 46,2% berbanding 27,5%.